

# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi, jum'at 17 November 2023

## RINGKASAN BERTA HARI INI

### Gus Muhdlor Target Jembatan Klurak Rampung Akhir November

**SIDOARJO** - Gubernur Jawa Tengah, Gus Muhdlor, dijadwalkan akan melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Sidoarjo pada akhir November ini. Salah satu agenda utamanya adalah memantau kemajuan pembangunan Jembatan Klurak. Jembatan ini merupakan proyek strategis yang akan menghubungkan kawasan industri dengan wilayah permukiman penduduk. Saat ini, pekerjaan konstruksi sudah mencapai 80 persen. Gus Muhdlor berharap jembatan ini dapat selesai tepat waktu dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

### Sebulan Gelar Dua Kali Rezaia Kir dan Tata Maut

**SIDOARJO** - Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo menggelar razia angkutan barang dan penumpang yang menyasar truk dan bus. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam sebulan, yaitu pada tanggal 15 dan 22 November. Tujuan dari razia ini adalah untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, serta menegakkan peraturan lalu lintas. Hasil razia menunjukkan bahwa sebagian besar kendaraan yang diperiksa mematuhi peraturan yang berlaku.

### DELTA PUNYA Workshop hingga Pameran di Rumah Budaya Malik Ibrahim

**SIDOARJO** - Di Kota Delta, serta serentetan dan keragaman budaya serta sejarah memiliki wadah di Rumah Budaya Malik Ibrahim. Pameran ini menampilkan berbagai karya seni dan budaya yang berkaitan dengan sejarah dan budaya lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya dan memperkuat identitas lokal.

### Renovasi Stadion Gelora Delta Butuh Rp 110 M

**KOTA RENCANA** - Renovasi Stadion Gelora Delta Sidoarjo akan membutuhkan biaya sebesar Rp 110 miliar. Proyek ini akan mencakup pembaruan fasilitas atletik, perbaikan lapangan sepak bola, dan peningkatan infrastruktur pendukung. Dengan adanya renovasi ini, stadion diharapkan dapat meningkatkan kualitas pertandingan dan memberikan pengalaman terbaik bagi penonton.

### Jelang Akhir Tahun, Pastikan 10 Raperda Tuntas

**KOTA RENCANA** - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi akhir tahun. Salah satu prioritas utamanya adalah memastikan tuntasnya 10 Raperda yang telah ditetapkan. Tim kerja khusus telah dibentuk untuk mempercepat proses pembahasan dan pengesahan Raperda tersebut.

### Betonisasi di Kwangsang Tuntas

**SIDOARJO** - HARIAN BANGSA - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyelesaikan proyek betonisasi di Kwangsang, Sedati, sehingga bisa digunakan untuk aktivitas serta meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Pekerjaan ini telah selesai dilaksanakan dengan baik dan sesuai jadwal.

### DPD Sidoarjo Bentuk Pansus Raperda RTRW 2024-2044

**SIDOARJO** - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo membentuk panitia khusus (pansus) untuk membahas Raperda Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024-2044. Panitia ini akan melakukan kajian mendalam mengenai aspek teknis, sosial, dan lingkungan dari RTRW tersebut.

### Renovasi Stadion Gelora... Dari anggaran itu, nantinya akan digunakan untuk beberapa hal. Seperti penggantian kursi yang bakal menggunakan single seat.

Dari anggaran itu, nantinya akan digunakan untuk beberapa hal. Seperti penggantian kursi yang bakal menggunakan single seat. Selain itu, juga akan ada pembebanan untuk sirkulasi keluar masuk pemain dan jalur undangan VIP. Nantinya, stadion akan memiliki fasilitas yang lebih modern dan nyaman.

### Renovasi Stadion Gelora... Dari anggaran itu, nantinya akan digunakan untuk beberapa hal. Seperti penggantian kursi yang bakal menggunakan single seat.

Dari anggaran itu, nantinya akan digunakan untuk beberapa hal. Seperti penggantian kursi yang bakal menggunakan single seat. Selain itu, juga akan ada pembebanan untuk sirkulasi keluar masuk pemain dan jalur undangan VIP. Nantinya, stadion akan memiliki fasilitas yang lebih modern dan nyaman.

### Penyalur Kereta Jembatan Jodipan

**MALANG** - Memasuki musim penghujan, PT KAI melakukan pemeriksaan keamanan penyalur kereta api yang terdapat di Jembatan Jodipan. Pemeriksaan ini dilakukan secara berkala untuk memastikan keselamatan penumpang dan barang yang diangkut. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa penyalur kereta api dalam kondisi baik.

### Pembak Seleksikan Betonisasi Kwangsang

**SIDOARJO** - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah melaksanakan seleksi untuk pemilihan penyedia jasa betonisasi di Kwangsang. Proses seleksi ini dilakukan secara terbuka dan adil, dengan melibatkan tim ahli yang independen. Hasil seleksi akan diumumkan dalam waktu dekat.

### Empat Ruangan, Dokumen Siswa, dan Rapor Ludes Terbakar

**SIDOARJO** - Tiga kelas dan satu ruang guru SDN Jenggot, Krembung, terbakar kemarin (16/11). Selain terbakar, dokumen siswa, rapor, dan juga melampun terbakar. Penyebab kebakaran diduga berasal dari korsleting listrik. Pihak terkait sedang melakukan penyelidikan untuk mengetahui penyebab pasti dari kejadian ini.

### Lebih Cepat dari Target, Proyek Betonisasi Ruas Jalan Kwangsang Sedati Rampung

**KOTA RENCANA** - Proyek betonisasi ruas jalan Kwangsang Sedati telah selesai lebih cepat dari target. Pekerjaan ini selesai dilaksanakan dengan baik dan sesuai jadwal. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas infrastruktur jalan di Kabupaten Sidoarjo.

### Antisipasi Banjir, BPBD Jatim Bersihkan Sungai Pucang Sidoarjo

**SIDOARJO** - Tim gabungan Badan Penyelenggara Pemenuhan Anggaran (BPBA) dan Badan Penyelenggara Pemenuhan Anggaran (BPBD) Jawa Timur membersihkan Sungai Pucang di Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya banjir di wilayah tersebut, terutama saat musim hujan.

### Korps Brimob Utang Ke-78, Suguhkan Atraksi Bela Diri

**SIDOARJO** - Korps Brimob menggelar kegiatan utang ke-78 dengan menampilkan atraksi bela diri yang spektakuler. Atraksi ini melibatkan berbagai jenis bela diri, termasuk silat, pencak silat, dan taekwondo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin dan keterampilan fisik anggota Korps Brimob.

### Jembatan Klurak Kini Bisa Dilewati, Sungsainya Perlu Dinormalisasi

**SIDOARJO** - Jembatan Klurak kini sudah bisa dilewati, namun sungsainya perlu dinormalisasi. Pekerjaan ini melibatkan pembaruan struktur jembatan dan perbaikan sistem drainase. Dengan adanya normalisasi ini, diharapkan jembatan dapat beroperasi dengan normal dan aman.

### Antisipasi Banjir, BPBD Jatim Bersihkan Sungai Pucang Sidoarjo

**SIDOARJO** - Tim gabungan Badan Penyelenggara Pemenuhan Anggaran (BPBA) dan Badan Penyelenggara Pemenuhan Anggaran (BPBD) Jawa Timur membersihkan Sungai Pucang di Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya banjir di wilayah tersebut, terutama saat musim hujan.

### Jembatan Klurak Kini Bisa Dilewati, Sungsainya Perlu Dinormalisasi

**SIDOARJO** - Jembatan Klurak kini sudah bisa dilewati, namun sungsainya perlu dinormalisasi. Pekerjaan ini melibatkan pembaruan struktur jembatan dan perbaikan sistem drainase. Dengan adanya normalisasi ini, diharapkan jembatan dapat beroperasi dengan normal dan aman.

### Antisipasi Banjir, BPBD Jatim Bersihkan Sungai Pucang Sidoarjo

**SIDOARJO** - Tim gabungan Badan Penyelenggara Pemenuhan Anggaran (BPBA) dan Badan Penyelenggara Pemenuhan Anggaran (BPBD) Jawa Timur membersihkan Sungai Pucang di Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya banjir di wilayah tersebut, terutama saat musim hujan.

### Jembatan Klurak Kini Bisa Dilewati, Sungsainya Perlu Dinormalisasi

**SIDOARJO** - Jembatan Klurak kini sudah bisa dilewati, namun sungsainya perlu dinormalisasi. Pekerjaan ini melibatkan pembaruan struktur jembatan dan perbaikan sistem drainase. Dengan adanya normalisasi ini, diharapkan jembatan dapat beroperasi dengan normal dan aman.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undang Sekretariat DPRD Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyelesaikan pengerjaan proyek betonisasi di Kwangsan, Kecamatan Sedati. BM1ST

## Pemkab Selesaikan Betonisasi Kwangsan

**SIDOARJO (BM)** - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyelesaikan proyek betonisasi di Kwangsan, Sedati, sehingga bisa digunakan untuk aktivitas serta meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor mengatakan, dengan rampungnya proyek betonisasi tersebut pada awal November jalan kembali dibuka dan bisa dilalui kendaraan umum.

"Peningkatan jalan Desa Kwangsan tersebut telah selesai 100 persen, dari rencana awal pada pekan ke-24 sebesar 94 persen,

atau mengalami surplus sebesar 5,6 persen," katanya, Rabu (15/11).

Ia menambahkan, proyek peningkatan jalan di Kwangsan ini telah selesai sebelum target yang ditentukan yaitu pada Desember 2023.

Gus Muhdlor sapaannya, mengatakan betonisasi Desa Kwangsan, Kecamatan Sedati dengan panjang 1,1 kilometer ini, telah rampung pengerjaannya dan dapat dilewati kendaraan roda dua atau lebih.

"Dengan telah selesainya betonisasi ini masyarakat bisa menikmati jalan dengan kualitas dan daya tahan yang lebih baik,

serta akses perekonomian akan kembali seperti semula," ujarnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan betonisasi jalan ini merupakan proyek prioritas yang akan terus dikawal agar sesuai dengan target pengerjaan.

"Peningkatan kualitas jalan yang semula aspal menjadi beton adalah hal yang penting. Jalan beton kualitasnya lebih awet dan kuat dibandingkan aspal dan akan menunjang roda perekonomian masyarakat nantinya," tutur Dwi. (udi)

# Gus Muhdlor Target Jembatan Klurak Rampung Akhir November

**SIDOARJO** - Proyek pembangunan jembatan yang menghubungkan Desa Klurak dan Desa Balongdowo disebut Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. Dengan rampungnya jembatan yang ditarget akhir November 2023 ini dibuka sepenuhnya. Adanya jembatan permanen tersebut akan mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat sekitarnya. Seperti terlihat aktifitas warga Kamis (16/11/23)

Jembatan yang dikenal warga sebagai jembatan "Shirotol Mustaqim" sudah nampak wujudnya dan dapat dilalui masyarakat untuk menjalankan aktivitas sehari-hari mereka.

Saat ini seluruh struktur bangunannya dipondasi cor dibandingkan dengan kondisi sebelum dibangun yang hanya menggunakan material kayu.

Progres pengerjaan jembatan sudah mencapai 93.56 persen. Tinggal pengecatan dan pembersihan sisa material serta sedimentasi di sekitar jembatan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali optimistis jembatan selesai lebih cepat dari batas akhir pengerjaannya di bulan Desember.

"Melihat progres pengerjaannya yang hanya tinggal finishing saja, saya yakin akhir bulan ini jembatan ini dapat dilewati sepenuhnya," ucap bupati muda lulusan Unair tersebut.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan jembatan tersebut merupakan objek vital bagi masyarakat karena menjadi aksesibilitas dan mobilitas masyarakat Sidoarjo. Jembatan itu menjadi penghubung Desa Balongdowo dan Desa Klurak Kecamatan Candi.

"Aksesibilitas dan mobilitas

masyarakat Sidoarjo yang melewati jembatan ini cukup tinggi, oleh karenanya pembangunannya sangat mendesak untuk dilaksanakan,"ujarnya

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengatakan umur beton jembatan sejak pembangunan sudah tiga pekan dan sudah dapat dilewati mulai Selasa kemarin. Namun, khusus dilewati kendaraan roda dua saja karena struktur bangunannya hanya diperuntukkan bagi kendaraan roda dua.

"Mulai pengecoran kemarin tanggal 17 Oktober, jadi sudah cukup umur kuat beton untuk dapat dilewati," ucapnya.

Warga Desa Klurak Suwarjono mengaku senang jembatan yang menjadi tumpuan utama warga ke desa sebelah itu sudah selesai dibangun. Warga memang sudah berharap jembatan tersebut dibangun permanen dan kuat karena merupakan salah satu penunjang utama perekonomian masyarakat.

"Saya sebagai warga setempat mengharapkan jembatan ini cepat selesai agar warga senang memiliki jembatan ini," ucapnya.

Suwarjono menyampaikan jembatan tersebut banyak dilewati warga karena bisa memperlancar aktivitas warga menuju jalan lingkar timur.

"Semisal tidak ada jembatan ini, warga sini ke selatan dulu memutar balik, jadi jauh," ujarnya.

Kini warga Klurak bahagia menyusul jembatan yang dulu ringkih sudah terbangun kokoh. Sehingga, warga sudah tidak lagi khawatir bila hendak lewat di jembatan tersebut. ● Loe



Jembatan Chimrol Mustaqim

Dipindai dengan CamScanner

## Antisipasi Banjir, BPBD Jatim Bersihkan Sungai Pucang Sidoarjo

SIDOARJO (BM) - Tim gabungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Timur membersihkan sungai Pucang, Sidoarjo sebagai upaya mitigasi dan kesiapsiagaan terhadap bencana menjelang datangnya musim hujan.

Kalaksa BPBD Jatim Gatot Soebroto di Sidoarjo, Rabu, mengatakan sasaran bersih sungai saat ini adalah sungai Pucang Sidoarjo yang melintas di depan SMA Negeri Olahraga (Smanor) Jatim, Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran.

"Sedikitnya 100 petugas gabungan tim BPBD Jatim, PU SDA Jatim, BPBD Kabupaten Sidoarjo, Dinas PU

SDA Sidoarjo, Dinas LH Kabupaten Sidoarjo dan sejumlah relawan di Kabupaten Sidoarjo mengikuti kegiatan resik-resik sungai sepanjang satu kilometer tersebut," tuturnya, Kamis (16/11).

Ia mengatakan sungai yang awalnya dipenuhi dengan eceng gondok, kangkung dan tumbuhan menjalar lainnya ini kini sudah terlihat bersih. Selain menggunakan peralatan manual, kata dia, kegiatan bersih-bersih sungai ini juga mengerahkan satu ekskavator besar dengan belalai panjang.

Gatot mengatakan mitigasi dan upaya kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir ini dilakukan sebagai

tindak lanjut arahan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa yang secara intensif memantau kondisi sungai di berbagai titik di Jatim.

"Jadi, bersama organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, seperti Dinas PU SDA Jatim, Dinas LH Jatim dan pemerintah kabupaten atau kota, kami akan melakukan mitigasi dan kesiapsiagaan secara estafet menjelang musim hujan ini," ujarnya.

Sebelumnya, kegiatan serupa yang dipimpin Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa juga telah dilakukan di Sungai Sinir Waru, Sungai Kanal Gedangan dan Sungai Avour Gedangan Sidoarjo. (udi)



BM15T

**ANTISIPASI BANJIR:** Tim gabungan BPBD Jawa Timur membersihkan Sungai Pucang, Sidoarjo sebagai upaya mitigasi dan kesiapsiagaan terhadap bencana banjir.

CS Diambil dengan CamScanner



DOI/001A

**ANALISIS HIDROLIKA:** Petugas PT KAI memeriksa kondisi rel kereta api yang berdekatan dengan Kampung Warna-warni kemarin (15/11).

## Jalur Kereta Jembatan Jodipan

**MALANG** - Memasuki musim penghujan, PT KAI melakukan pemeriksaan keamanan perlintasan kereta api yang dinilai rawan. Salah satu titik yang mendapat perhatian adalah kondisi rel di Kawasan Kampung Warna-warni. Tepatnya di Jembatan Kereta Api No 248 yang letaknya di antara Stasiun Malang - Stasiun Malang Kotalama.

Humas PT KAI Daop 8 Surabaya Luqman Arif mengatakan, pemeriksaan itu sekaligus menyambut potensi lonjakan penumpang pada saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). "Satu titik itu dalam pantauan khusus karena ada potensi hidrolika yang bisa mengganggu operasional kereta api," katanya kemarin.

Jembatan kereta api yang diperiksa itu terletak di dekat Kampung Warna-warni Kota Malang. Di bawah jembatan tersebut mengalir sungai Brantas. Potensi hidrolika bisa terjadi karena adanya arus sungai yang berlebih dan membahayakan tiang jembatan.

Sebagai tindakan antisipasi, mereka menyiapkan alat material untuk siaga (amus) dan

petugas khusus. semuanya ditempatkan di pos terdekat, yaitu Stasiun Malang Kota Baru. Beberapa material yang disiapkan antara lain karung, bantalan kayu, beton, pasir, rel cadangan, penambat, lampu genset, alat potong, serta terpal. "Selain itu sudah disiapkan petugas yang siaga 24 jam dengan sistem shift," imbuhnya.

Selain pemeriksaan jalur kereta, petugas juga melakukan pengecekan sarana dan prasarana di stasiun. Seperti ruang tunggu, toilet, dan tempat boarding penumpang. Untuk kesiapan SDM, PT KAI memastikan kemampuan para petugas sudah sesuai SOP. Termasuk kelengkapan sertifikasi petugas yang dilakukan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA).

Dari keseluruhan pemeriksaan yang telah dilakukan, pihaknya memastikan semuanya dalam kondisi prima. Perjalanan kereta api tidak akan terganggu meski ada satu titik pantau. "Kami juga terus melakukan pengawasan setiap jalur operasional kereta api," pungkasnya. • **imm/dah**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Betonisasi di Kwangsaan Tuntas

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyelesaikan proyek betonisasi di Kwangsaan, Sedati, sehingga bisa digunakan untuk aktivitas serta meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, mengatakan, dengan rampungnya proyek betonisasi tersebut pada awal November jalan kembali dibuka dan bisa dilalui kendaraan umum.

“Peningkatan jalan Desa Kwangsaan tersebut telah selesai 100 persen, dari rencana awal pada pekan ke-24 sebesar 94 persen, atau mengalami surplus sebesar 5,6 persen,” katanya.

Ia menambahkan, proyek peningkatan jalan di Kwangsaan ini telah selesai sebelum target yang ditentukan yaitu pada Desember 2023. Gus Muhdlor sapaannya, mengatakan betonisasi Desa Kwangsaan, Kecamatan Sedati dengan panjang 1,1 kilometer ini, telah rampung pengerjaannya dan dapat dilewati kendaraan roda dua atau lebih. “Dengan telah selesainya betonisasi ini masyarakat bisa menikmati jalan dengan kualitas dan daya tahan yang lebih baik, serta akses perekonomian akan kembali seperti semula,” ujarnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan betonisasi jalan ini merupakan proyek prioritas yang akan terus dikawal agar sesuai dengan target pengerjaan. (md/rus)



**Proyek betonisasi di Kwangsaan, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur telah rampung dan bisa digunakan untuk membantu kelancaran perekonomian masyarakat.**

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN  
BANGSA

Koran Warga, Jatim



# Tiga Kelas SDN Jenggot Krembung Terbakar, Rapor Siswa dan Dokumen Guru Ikut Ludes

**THE  
LOBSTER**



HANGUS: Kondisi kelas SDN Jenggot Krembung ludes terbakar, Kamis (16/11) pagi.

KREMBUNG-Si jago merah mengamuk di SDN Jenggot, Kecamatan Krembung, Kamis (16/11) menjelang pagi. Sejumlah bangunan sekolah dan peralatannya ludes.

Bangunan yang terbakar di antaranya kelas 4, 5, 6, ruang kantor guru dan kamar mandi. Warga sekitar, Manap menggambarkan momen awal kebakaran yang terjadi sekitar pukul 03.30 tersebut.

"Saya keluar rumah dan tiba-tiba melihat api di bangunan sekolah," katanya. Saat itu, kebakaran semakin meluas dan api semakin membesar. Manap dan warga lainnya segera menghubungi penjaga sekolah dan diturunkan ke Kepala Sekolah. Diah Esti Murdini hingga ke damkar.

Pemadam kebakaran dari Pos Candi dan Porong langsung datang untuk

● Ke Halaman 10



CC Diunduh dengan Creative Commons



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Tiga Kelas SDN Jenggot...

mengatasi kebakaran tersebut. Komandan Pleton Damkar Pos Porong, Roy Satuplo, menjelaskan bahwa api berhasil dikendalikan pukul 06.00.

"Karena masih ada titik-titik api yang menyala, kita melanjutkan dengan pembasahan," ujarnya.

Selain itu, kendala saat menuju TKP kebakaran terhambat, karena adanya perbaikan jalan menuju Desa Jenggot.

Dari luas bangunan sekitar 10.000 meter persegi, kebakaran yang terjadi hanya menghancurkan sekitar 15×50 meter persegi bangunan sekolah.

Guru kelas 6, Yani Nuriasih me-

CS Dipindai dengan CamScanner





ANNISA FIRDAUSI/RADAR SIDOARJO

**EVENT BESAR: Pemain Timnas Indonesia U-17 saat berlatih di Stadion Gelora Delta untuk persiapan laga Piala Dunia.**

# Renovasi Stadion Gelora Delta Butuh Rp 110 M

**KOTA-**Rencana renovasi Stadion Gelora Delta Sidoarjo semakin dimatangkan. Kamis (16/11) Kementerian PUPR berkoordinasi dengan Disporapar, Komisi C DPRD, KONI dan termasuk jajaran Pemkab Sidoarjo yang terkait. Seperti bidang perizinan, aset, Satpol PP, inspektorat dan lainnya.

Kepala Disporapar Sidoarjo Djoko Supriyadi mengatakan, stadion tersebut sering dipakai kegiatan

besar bahkan hingga tingkat nasional. Namun kondisinya masih kurang memenuhi standar. Sehingga Kementerian PUPR bakal merenovasi secara total. Disesuaikan dengan standar Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA).

Menurut dia, renovasi itu akan memakan biaya sebesar Rp 110 miliar. Kementerian PUPR menyiapkan dana tersebut dalam tahun anggaran 2023-2024.

● Ke Halaman 10

## Renovasi Stadion Gelora...

Dari anggaran itu, nantinya akan digunakan untuk beberapa hal. Seperti penggantian kursi yang bakal menggunakan single seat.

Diakuinya, adanya penggantian kursi tersebut mengakibatkan kapasitas penonton berkurang. "Awalnya 39 ribu penonton jadi 19.400," katanya.

Selain itu, juga akan ada pembe-nahan untuk sirkulasi keluar masuk pemain dan jalur undangan VIP. Nan-

CS Dipindai dengan CamScanner



## Lebih Cepat dari Target, Proyek Betonisasi Ruas Jalan Kwangsang Sedati Rampung

KOTA-Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo telah menyelesaikan proyek betonisasi di ruas Desa Kwangsang, Kecamatan Sedati. Dengan rampungnya proyek betonisasi tersebut pada awal November, jalan kembali dibuka dan bisa dilalui kendaraan umum.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, peningkatan jalan Desa Kwangsang tersebut telah selesai 100 persen, dari rencana awal pada pekan ke-24 sebesar 94 persen, atau mengalami surplus sebesar 5,6 persen.

"Proyek peningkatan jalan Kwangsang ini, telah selesai sebelum target yang ditentukan yaitu pada Desember 2023," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab bupati muda tersebut.

Gus Muhdlor juga menambahkan, betonisasi jalan penghubung Desa Betro-Damarsi melewati Desa Kwangsang Kecamatan Sedati dengan panjang 1,1 kilometer ini, telah rampung pengerjaannya dan dapat dilewati kendaraan roda dua atau lebih.

"Dengan telah selesainya betonisasi ini, sehingga masyarakat bisa menikmati jalan dengan



TAHAN LAMA: Kondisi Ruas Jalan Kwangsang yang sudah mulus usai dior.

kualitas dan daya tahan yang lebih baik. Serta akses perekonomian akan kembali seperti semula," katanya.

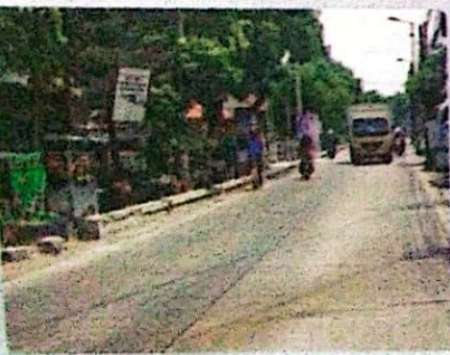
Kepala Dinas Pekerjaan

Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, betonisasi jalan ini merupakan proyek prioritas yang

akan terus dikawal agar sesuai dengan target pengerjaan.

"Peningkatan kualitas jalan yang semula aspal menjadi beton adalah hal yang penting.

Jalan beton kualitasnya lebih awet dan kuat dibandingkan aspal dan akan menunjang roda perekonomian masyarakat nantinya," ujar Dwi. (sal/vga)



LANCAH: Pengerjaan pengecatan Jalan Kwangsang lebih cepat dari target.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Jelang Akhir Tahun, Pastikan 10 Raperda Tuntas

KOTA-Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Sidoarjo bertekad menuntaskan lebih banyak rancangan peraturan daerah (raperda) menjelang akhir tahun. Sebab hingga saat ini baru lima raperda yang sudah disahkan menjadi perda.

Wakil Ketua Bapemperda DPRD Sidoarjo Deny Haryanto mengatakan, lima perda tersebut adalah perda pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2022, perubahan APBD tahun 2023, serta APBD tahun 2024.

Tak hanya itu, Bapemperda DPRD Sidoarjo juga berhasil menyelesaikan Perda Penggabungan Wilayah terdampak Lumpur Sidoarjo dan Perda Penyelenggaraan Kesejahteraan Lingkungan

Hidup (KLA). Meskipun begitu, ada juga empat Perda lainnya sudah digedok.

"Namun masih berada dalam tahap evaluasi di tingkat provinsi," katanya.

Perda tersebut mencakup regulasi mengenai Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, Penyertaan Modal Daerah pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Delta Tirta Sidoarjo, Fasilitas Pelaksanaan Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah, serta Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Dalam waktu dekat, Deny menyebutkan pansus juga sedang fokus pada menyelesaikan Rancangan Peraturan Daerah Tata Ruang Wilayah (RTRW).

Dia menegaskan, pihaknya komitmen untuk menuntaskan RTRW tersebut.

Sehingga diperkirakan



DISKUSI: Suasana rapat paripurna dengan agenda pembahasan raperda APBD 2024.

hingga akhir tahun, total sepuluh Raperda akan berhasil diselesaikan.

Menurut politikus PKS itu, pembentukan perda menun-

jukkan dedikasi dan kerja keras Bapemperda DPRD Sidoarjo dalam membentuk regulasi yang mendukung pembangunan daerah.

Tahun ini, sebanyak 23 Raperda masuk dalam program pembentukan perda. Diperkirakan paling tidak 70 persen tuntas. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



KEPALA BIRO: JOKOSAN S.P. SH. WAKTAWAN: Suprianto, Afni Mauludin PEMASARAN/IKLAN: Pitono TELEPON/SMS: 031-8343111/031-8343112/031-8343113/031-8343114/031-8343115/031-8343116/031-8343117/031-8343118/031-8343119/031-8343120/031-8343121/031-8343122/031-8343123/031-8343124/031-8343125/031-8343126/031-8343127/031-8343128/031-8343129/031-8343130/031-8343131/031-8343132/031-8343133/031-8343134/031-8343135/031-8343136/031-8343137/031-8343138/031-8343139/031-8343140/031-8343141/031-8343142/031-8343143/031-8343144/031-8343145/031-8343146/031-8343147/031-8343148/031-8343149/031-8343150/031-8343151/031-8343152/031-8343153/031-8343154/031-8343155/031-8343156/031-8343157/031-8343158/031-8343159/031-8343160/031-8343161/031-8343162/031-8343163/031-8343164/031-8343165/031-8343166/031-8343167/031-8343168/031-8343169/031-8343170/031-8343171/031-8343172/031-8343173/031-8343174/031-8343175/031-8343176/031-8343177/031-8343178/031-8343179/031-8343180/031-8343181/031-8343182/031-8343183/031-8343184/031-8343185/031-8343186/031-8343187/031-8343188/031-8343189/031-8343190/031-8343191/031-8343192/031-8343193/031-8343194/031-8343195/031-8343196/031-8343197/031-8343198/031-8343199/031-8343200



## DPRD Sidoarjo Bentuk Pansus Raperda RTRW 2024-2044

### Sidoarjo, Memorandum

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo membentuk Panitia Khusus (Pansus) RTRW ke-XX dalam rapat paripurna. Pansus tersebut bertugas merumuskan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) untuk periode 2024-2044. Salah satu programnya dengan sidak beberapa wilayah.



Ketua Pansus RTRW ke-XX H Adhy Samsetyo

Kota penyangga Kota Surabaya, kita dituntut untuk mengubah, dituntut update perda yang sifatnya eksisten karena dari pemerintah pusat melalui Kementerian Agraria, LSD (lahan sawah yang dilindungi) difoto melalui satelit," bebernya.

Sidak diikuti organisasi perangkat daerah (OPD) pengusul, tenaga ahli, dan anggota Pansus RTRW. "Target RTRW kalau data sudah lengkap dan memenuhi apa yang diminta pemerintah pusat dan clear serta yang kita ajukan persetujuan substansi dari Provinsi Jawa Timur sudah disetujui. Semoga akhir tahun ini kita bisa menggedok atau menyetujui," tandasnya.

Anggota Pansus XX Deny Hari-

yanto menambahkan, Perda Nomor 6 Tahun 2009 memang sudah lama tidak direvisi. Harus di-update sesuai perkembangan Kabupaten Sidoarjo. "Karena banyaknya kawasan perumahan, otomatis akan mengubah RTRW. Karena perda itu harus diubah sesuai kondisi saat ini," ujarnya.

Kepala Dinas Permukiman dan Tata Ruang Cipta Karya Kabupaten Sidoarjo Ir HM Bahruni Aryawan men-

gatakan, Perda RTRW Nomor 6 Tahun 2009, memang sudah lama belum direvisi. Tentunya dengan perkembangan tahun dan perkembangan Sidoarjo yang sangat pesat berdampak pada investasi.

Yang paling penting dalam revisi Perda RTRW adalah bangunan permanen dan menyeimbangkan ruang terbuka hijau (RTH). Sebagai salah satu syarat validasi kajian hidup strat-

egis. Diharapkan, lanjut Bahruni, para pengembang yang sudah mempunyai *siteplan* segera melakukan revisi dan mengembangkan usahanya.

Sidak pertama dilakukan di wilayah perbatasan Sidoarjo-Mojokerto. Selanjutnya rombongan menuju perbatasan Sidoarjo-Gresik. Sidak dimulai sejak 15 November 2023. Dalam sidak itu, anggota pansus, OPD, dan tenaga ahli turun bersama

mengecek batas wilayah Sidoarjo. Cek lokasi ini untuk mengetahui dengan detail batas wilayah sesuai perkembangan Kabupaten Sidoarjo sekarang.

Mereka juga tampak berdiskusi kecil di lokasi. Terutama berdiskusi soal LSD. Pembahasan itu menarik karena jungan sampai status LSD disulap jadi perumahan, perkantoran, atau permukiman. (adv/kri/jok/epc)



Organisasi Perangkat Daerah (OPD), tenaga ahli dan Pansus RTRW sidak perbatasan wilayah Sidoarjo dan Gresik.



CS Dipindai dengan CamScanner





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## DELTA PUNYA

### Workshop hingga Pameran di Rumah Budaya Malik Ibrahim

**SIDOARJO** - Di Kota Delta, para seniman dan komunitas budaya serta sejarah memiliki wadah dalam berekspresi di Rumah Budaya Malik Ibrahim.

Pusat aktivitas pameran dan diskusi itu dinamakan demikian karena berada di Jalan Malik Ibrahim, Kelurahan Pucanganom, Sidoarjo.

Rakantaseta, pengelola Rumah Budaya Malik Ibrahim, mengatakan bahwa tempat tersebut diresmikan dan dijadikan wadah kesenian pada 2020. "Kita buat ini untuk tempat bertukar pikiran dengan orang yang suka beragam hal," ungkapnya.

Sejak diresmikan, terhitung sudah ratusan kali pameran digelar di Rumah Budaya Malik Ibrahim. Pameran lukisan hingga sarasehan foto juga bisa diadakan di sana.

Tidak hanya itu, banyak komunitas yang bekerja sama dengan Rumah Budaya Malik Ibrahim untuk menggelar diskusi, bahkan *workshop*, guna membahas banyak hal.

"Biasanya komunitas Sidoarjo Masa Kuno bahas sejarah sampai ada yang pernah bikin pelatihan aksara Jawa juga di sini," ujarnya.

Beberapa komunitas di luar provinsi, bahkan luar negeri, juga memilih lokasi tersebut untuk mengadakan acaranya. Terlebih, bentuk

bangunannya merupakan turunan dari rumah-rumah peninggalan Belanda yang memiliki ciri khas menarik. "Kami juga sering bekerja sama dengan Dewan Kesenian Sidoarjo (Dekesda) dan Pemkab untuk beberapa hal," tuturnya. (eza/c7/any)



ASRI, Rumah Budaya Malik Ibrahim menjadi wadah pegiat kesenian dan kebudayaan di Sidoarjo.

DIKAS MALIK IBRAHIM/SIDEW PUN

CS Dipindai dengan CamScanner

# Jawa Pos

16 NOVEMBER 2023 | HALAMAN 20



DIKAS MALIK IBRAHIM/SIDEW PUN

UNJUK KEMAMPUAN: Beberapa anggota Brimob mempertunjukkan aksi bela diri eskrima pada peringatan HUT Ke-78 Korps Brimob di halaman Satuan Brigade Mobil Polda Jatim Batalyon A Pelopor Kompi 3 di Jalan Bhayangkari, Porong, Sidoarjo, kemarin (16/11).

## Korps Brimob Ultah Ke-78, Suguhkan Atraksi Bela Diri

SIDOARJO – Apel peringatan Hari Jadi Korps Brimob Ke-78 yang dipimpin Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Imam Sugianto di Satbrimob Polda Jawa Timur Batalyon A Pelopor Kompi 3, Porong, kemarin (16/11) diwarnai dengan beragam atraksi. Sembari merayakan ultah secara meriah, Brimob Polda Jawa Timur juga mempersiapkan diri untuk

memastikan pemilu yang berlangsung tahun depan. Dansatbrimob Polda Jawa Timur Kombespol Suryo Sudarmadi mengungkapkan, perayaan ini sempat tertunda. "Harusnya 14 November kemarin. Tapi, karena ada pengundian nomor urut capres dan cawapres, akhirnya kami undur," ungkapnya. Suryo menegaskan, mengamankan pemilu dan pilpres

tahun depan menjadi prioritas utama. Salah satu aksi yang ditampilkan dalam gelaran tersebut adalah atraksi bela diri silat yang dilakukan 115 orang dari berbagai perguruan di Jawa Timur. Ratusan anggota perguruan menampilkan silat dengan tangan kosong ataupun senjata. Suguhan itu menunjukkan guyubnya aneka perguruan silat. "Ini

jadi contoh bahwa antar perguruan silat ini bisa rukun tanpa bentrok dan konflik," tutur mantan Kapolres Ponorogo tersebut. Selain itu, anggota Satbrimob turut menampilkan seni bela diri tersendiri. Sebanyak 120 personel memperagakan seni bela diri eskrima atau bela diri dengan tongkat. Eksrima dinilai sebagai salah satu

jenis bela diri paling efektif dan cukup untuk dilakukan saat ada pengamanan konflik. Suryo menyampaikan, selepas perayaan ini, Brimob Polda Jawa Timur akan langsung fokus bertugas dalam pengamanan kembali. "Baik dari pemilu tahun depan maupun gelaran Piala Dunia tahun ini," tandasnya. (eza/c14/any)



# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## DISHUB

# Sebulan Gelar Dua Kali Razia Kir dan Tata Muat

**SIDOARJO** - Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo menggelar razia angkutan barang dan penumpang yang menyalahi aturan di Jalan Ki Hajar Dewantoro, Desa Tropodo, Krian, kemarin (16/11). Hasilnya, terjaring 22 pelanggar.

Puluhan pelanggar tersebut terjaring karena tidak memiliki buku uji kir hingga melanggar tata muat barang. Koordinator Petugas Razia Dishub Sidoarjo Novianto Koesno mengatakan, razia digelar sekitar 1,5 jam tepat di depan Lapangan Tropodo, Krian.

Lokasi tersebut dipilih karena dilewati banyak kendaraan angkutan barang. Terutama kendaraan yang akan menuju Prambon dan Mojosari. Novi menyebutkan, sasaran razia kemarin adalah kendaraan yang tidak memiliki buku uji kir sesuai Pasal 288 ayat 3 UU No 22 Tahun 2009 tentang LLAJ dan pasal 307 tentang tata cara muat tidak sesuai.

Termasuk kendaraan yang diubah tidak sesuai standar dengan tujuan bisa memuat barang lebih banyak. "Hari ini (kemarin, Red) terjaring 22 pelanggar. Didominasi karena tidak ada buku uji kir," jelasnya.

Novi mengatakan, dalam November ini, pihaknya sudah menggelar dua kali razia. Hari sebelumnya (15/11), razia digelar di depan Mal Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo. Razia juga

digelar sekitar 1,5 jam. Hasilnya, ada 21 pelanggar.

Sebagian besar juga karena tidak dilengkapi buku uji kir. "Kami rutin melakukan razia dengan harapan pengendara lebih taat lagi," katanya. Dengan begitu, kecelakaan lalu lintas akibat kendaraan yang kelebihan muatan maupun dimensi kendaraan yang diubah bisa diantisipasi.

"Untuk bulan depan, kami fokus penjagaan pada momen Natal dan tahun baru," ungkapnya. (uzi/c19/any)



DISHUB SIDOARJO UNTUK JAWA POS

**KETAHUAN MELANGGAR:** Petugas Dishub Sidoarjo Novianto Koesno menegur pengendara di Jalan Ki Hajar Dewantoro, Tropodo, Krian, kemarin (16/11).

CS Content by Digital Content

# Jawa Pos



MENYEBERANG DENGAN AMAN: Pengendara melintas di Jembatan Klurak yang masuk tahap finishing kemarin (16/11).

DIMAS MAULANA/JAWA POS

# Jembatan Klurak Kini Bisa Dilewati, Sungaiinya Perlu Dinormalisasi

SIDOARJO - Jembatan Klurak tuntas terbangun. Saat ini jembatan yang menghubungkan Desa Klurak dengan Desa Balongdowo, Kecamatan Candi, itu sudah bisa dilewati meski masih ada sebagian pekerjaan yang belum selesai. Misalnya, pengecatan jembatan, pemasangan papan nama jembatan, dan pembersihan. Karena itu, jembatan sementara dari bambu yang dibangun di sebelahnya belum dibongkar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, akhir November atau maksimal awal Desember jembatan tersebut sudah tuntas 100 persen. "Hanya tinggal proses acian,

pengecatan, pemasangan papan nama, dan pembersihan," ujarnya.

Pembersihan tersebut tidak hanya sisa material. Namun juga pembersihan sungai di bawah jembatan. Kondisinya dipenuhi enceng gondok. Bahkan menyangkut pada pilar jembatan. "Bagian bawahnya dibersihkan dan dinormalisasi," katanya. Dengan begitu, bukan hanya jembatannya yang baru. Namun, kondisi sungaiinya juga bersih.

Untuk bangunan utama jembatan, Dwi menyebut sudah tuntas terbangun. Usia beton sudah matang sehingga aman untuk dilewati. Karena itu, jembatan tersebut sudah dibuka untuk motor. "Harapan kami, aktivitas warga ke tambak dan aktivitas ekonomi

lainnya semakin lancar," katanya.

Kabid Jalan dan Jembatan DPUBMSDA Sidoarjo Rizal Asnan menambahkan, uji coba jembatan sudah selesai dilakukan. Hasilnya, jembatan tersebut sudah memenuhi standar. Karena itu, pihaknya sudah membuka untuk umum. "Sudah selesai tesnya. Hasilnya aman. Kualitas betonnya juga sudah sesuai," katanya.

Namun, jembatan tersebut hanya diperuntukkan motor. Sebab, struktur jembatan dibangun bukan untuk menyangga beban berat. "Khusus untuk motor saja. Tapi, sekarang lebih lebar sehingga bisa untuk berpapasan. Juga lebih aman karena bukan lagi kayu dan sudah ada pagarnya," ungkapnya. (uzi/c19/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**SISA KEBAKARAN:** Guru SDN Jenggot Yani Nurias melihat ruang kelas yang terbakar kemarin (16/11). Dalam insiden itu, sebanyak empat ruangan terbakar.

DIMAS MAULANA/JAWA POS

## Empat Ruangan, Dokumen Siswa, dan Rapor Ludes Terbakar

Di SDN Jenggot,  
Diduga Dipicu Arus  
Pendek

**SIDOARJO** – Tiga kelas dan satu ruang guru SDN Jenggot, Krembung, terbakar kemarin (16/11). Selain merusak bangunan, api juga melalap berkas siswa, soal ujian, hingga

rapor murid sekolah tersebut. Pasca kebakaran, SDN Jenggot terpaksa meniadakan kegiatan belajar-mengajar secara tatap muka.

► Baca *Empat...* Hal 23

CS Dipindai dengan CamScanner

# Jawa Pos